

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rutinitas harian seseorang selalu dipenuhi dengan risiko yang tak terduga, mengingat bahwa setiap tahapan kehidupan membawa potensi risiko yang berbeda-beda. Risiko tersebut bersifat tidak pasti dan dapat terjadi kapan saja. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan rasa kecemasan terkait potensi risiko di masa depan, seperti risiko kematian, risiko kecelakaan, risiko kebakaran, dan risiko lainnya yang dapat mengurangi manfaat atau keuntungan yang diperoleh. Risiko selalu melibatkan kemungkinan terjadinya sesuatu yang tidak diharapkan atau tidak diinginkan<sup>1</sup>. Untuk itu masyarakat perlu memiliki jaminan yang kuat terkait dengan kehidupan yang layak, akses terhadap pelayanan kesehatan yang memadai, kebahagiaan di masa tua, serta pendidikan yang berkualitas untuk anak-anaknya. Karena pada hakikatnya kita sebagai manusia biasa, akan dihadapkan oleh suatu risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu, dan tentunya memerlukan dana yang tidak terduga.

---

<sup>1</sup>Ismail Pane et al., *Tinjauan Hubungan Manajemen Risiko dan Asuransi*, ed. oleh suwandi (Purbalingga: Eureka Meida Askara, 2022), hal. 68.

Pentingnya untuk mengelola dan menanggung setiap risiko yang dihadapi agar kerugian yang mungkin timbul dapat diminimalkan. Salah satu solusi untuk mengurangi dampak terjadinya risiko yang tidak diinginkan adalah melibatkan perusahaan yang mampu menanggung risiko tersebut. Pilihan terbaik dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah dengan memilih perusahaan asuransi karena dapat memberikan perlindungan dengan bentuk pengelolaan risiko. Perusahaan asuransi sebagai lembaga keuangan non-bank, yang bisa menjadi solusi dalam mengelola dan mengurangi risiko yang mungkin timbul dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan industri asuransi di Indonesia sekarang bertumbuh sangat cepat. Berkat kemajuan teknologi informasi yang semakin canggih membawa nama asuransi lebih mudah dikenal di kalangan masyarakat luas. Asuransi juga berkembang sangat cepat dari waktu ke waktu<sup>2</sup>. Indonesia merupakan negara muslim terbesar di dunia hingga berdampak signifikan terhadap pertumbuhan pasar keuangan berbasis syariah. Asuransi tidak hanya beroperasi pada asuransi konvensional saja, tetapi juga beroperasi pada asuransi syariah. Keduanya tentu memiliki perbedaan, dimana perbedaan asuransi syariah

---

<sup>2</sup>Della Maura Syafa'ah dan Madian Muhammad Muchlis, "Sejarah Perkembangan Asuransi Syariah Serta Perbedaannya Dengan Asuransi Konvensional di Indonesia," *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, Volume 1 Issue 6, (2023), 1489–98 (<https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i6.716>).

dan konvensional dapat dilihat dari segi konsep dasar yang berbeda, manajemen risiko yang berbeda dan prinsip-prinsip pengelolaan yang berbeda.

Perusahaan asuransi yang beroperasi di Indonesia terdapat dua jenis yakni asuransi konvensional dan syariah. Tujuan utama asuransi konvensional adalah murni untuk berbisnis. Sama seperti bisnis yang lain, fokus utamanya adalah mencapai profitabilitas yang maksimal. Sumber utama pendapatan perusahaan asuransi konvensional berasal dari dana yang diperoleh melalui pembayaran premi oleh nasabah. Keseluruhan premi yang dikumpulkan akan menjadi milik perusahaan<sup>3</sup>. Berbeda dengan konvensional, tujuan asuransi syariah bukan semata-mata untuk meraih laba yang besar. Fokus utama asuransi syariah yaitu mencari keuntungan yang sesuai prinsip syariah, tujuannya adalah untuk mencapai kesejahteraan umat dengan tetap berpegang pada prinsip syariah yang mengedepankan saling membantu sesama peserta.

Menurut fatwa (DSN) nomor 21/DSN-MUI/X/2001, yang menjelaskan pedoman umum asuransi syariah, asuransi syariah yang juga dikenal sebagai *ta'min*, *takaful*, atau *tadhamun*, bertujuan untuk saling menjaga dan membantu satu sama lain. Hal ini tercermin dalam

---

<sup>3</sup>Rasidah Nurul Hidayati, "Asuransi Konvensional dan Asuransi Syariah: Perbedaan Dalam Lingkup Akuntansi," *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 2012, 1–18 (<https://core.ac.uk/download/pdf/230768277.pdf>).

praktek *tabarru'*, di mana peserta asuransi saling memberikan kontribusi ke dalam dana yang digunakan untuk membantu sesama dalam kesulitan. Model keuntungan dalam asuransi syariah didasarkan pada investasi dalam aset yang halal dan berkelanjutan. Sementara kontrak (akad) syariah digunakan untuk mengatur hubungan antara peserta dan perusahaan asuransi tanpa melibatkan unsur yang dilarang syariah, misalnya *gharar* (ketidakpastian yang berlebihan), *maisir* (perjudian), *riba* (bunga), *zulm* (ketidakadilan), *risywah* (suap), barang haram, atau perilaku tidak bermoral<sup>4</sup>.

Asuransi syariah adalah suatu kontrak atau perjanjian yang dilakukan antara perusahaan dengan pemegang polis, serta perjanjian antar pemegang polis yang berkaitan dengan pengelolaan kontribusi sesuai dengan prinsip syariah<sup>5</sup>. Pembayaran kontribusi asuransi, atau yang sering disebut premi, adalah dana yang dikumpulkan dari peserta asuransi yang wajib dibayarkan kepada pengelola berdasarkan perjanjian yang sudah ditentukan. Ketika peserta membayarkan kontribusi, dana tersebut tidak sepenuhnya dimiliki oleh perusahaan, tetapi akan dialokasikan ke dalam dua dana yang berbeda yakni dana *tabarru'* serta *ujrah*. Dana *tabarru'* merupakan dan solidaritas yang

---

<sup>4</sup>DSN MUI, “Undang-undang nomor 40 tahun 2014 tentang perasuransian,” *Ojk.Go.Id*, 2014, hal. 3.

<sup>5</sup>Baginda Parsaulian, “Prinsip Dan Sistem Operasional Asuransi Syariah (Ta'min, Takaful atau Tadamun) di Indonesia *Jurnal Ekonomika Syariah*, Volume 2 Issue 2, (2018). <https://ejournal.uinbukittinggi.ac.id/index.php/febi/article/view/727/483>.

akan disimpan pada akun *tabarru'*, dan hanya akan digunakan khusus untuk peserta asuransi ketika mengalami musibah yang menyimpannya. Sistem ini memberikan suatu pola pengembalian dana yang diatur untuk mengatasi risiko tertentu dengan mengikuti akad yang sejalan sesuai prinsip syariah. Pengelolaan dana tersebut merupakan tanggung jawab perusahaan asuransi syariah, yang dijalankan dengan penuh kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam setiap tahapan operasionalnya. Sedangkan dana *ujrah* merupakan dana milik perusahaan yang diperoleh sebagai imbalan atas layanan yang telah diberikan kepada peserta asuransi dalam bentuk jasa yang disediakan. Dengan demikian, asuransi syariah tidak hanya bertujuan untuk memberikan perlindungan finansial, tetapi juga untuk menjaga kepatuhan terhadap nilai-nilai etika dan hukum Islam.

Kehadiran asuransi syariah menjadi kebutuhan yang krusial untuk masyarakat. Dilihat dari meningkatnya masyarakat muslim di Indonesia tentunya dapat menarik minat untuk memilih lembaga keuangan ini karena berprinsip dengan nilai-nilai syariah. Namun faktanya sistem konvensional jauh lebih unggul dibandingkan dengan sistem keuangan syariah. Hal ini terbukti dari data OJK tahun 2022 dilihat dari *market share* IKNB, keuangan konvensional mencapai sebesar 95,26% sedangkan pada keuangan syariah hanya 4,74% yang

artinya masih amat sangat tertinggal jauh<sup>6</sup>. Skala sektor asuransi syariah di Indonesia masih relatif kecil dibanding dengan sektor asuransi konvensional. Berdasarkan data OJK 2023 terdapat 29 perusahaan asuransi jiwa syariah, 6 perusahaan asuransi umum syariah *full fledged*, 19 perusahaan asuransi umum unit syariah, dan 4 perusahaan reasuransi syariah (termasuk unit syariah) yang aktif beroperasi.

Pada akhir tahun 2022, premi asuransi konvensional memegang *market share* sebesar dengan persentase mencapai 50,32%, diikuti oleh premi asuransi sosial dan wajib sebesar 45%, sementara premi asuransi syariah menyumbang 4,76%. Sehingga sampai saat ini perkembangan asuransi syariah masih bisa dikatakan sedikit dibandingkan dengan asuransi konvensional<sup>7</sup>.

Dalam mengelola perusahaan, pertumbuhan aset memegang peran penting dalam mengoperasikan perusahaan. Pertumbuhan ini bukan hanya menjadi penentu keuntungan perusahaan, tetapi juga menjamin kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik dalam jangka panjang maupun pendek, khususnya dalam konteks

---

<sup>6</sup>OJK, "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia," ([https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Documents/Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2022.pdf](https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Documents/Laporan%20Perkembangan%20Keuangan%20Syariah%20Indonesia%202022.pdf)), July, 2022, 1–23

<sup>7</sup>OJK, "Draft Roadmap Pengembangan Perasuransian Indonesia," *Iknb, Direktorat Pengembangan Keuangan, Inovasi Departemen, Digital Iknb, Pengembangan Jasa, Otoritas*, 2023, 1–63.

perusahaan asuransi. Aset adalah salah satu sumber penghasilan yang dimiliki oleh perusahaan yang diperoleh dari sumber utang atau modal. Semakin besar aset perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan. Peningkatan jumlah aset dan pendapatan operasional yang terkait tidak hanya meningkatkan daya saing perusahaan tetapi juga memperkuat kepercayaan pihak eksternal terhadap stabilitas dan keberlanjutan bisnis perusahaan<sup>8</sup>. Meningkatkan aset perusahaan merupakan strategi yang bertujuan untuk mencapai peningkatan tahunan, dengan total aset yang semakin bertambah maka peluang untuk mengembangkan bisnis semakin luas. Karena dengan jumlah aset yang meningkat akan dipandang baik oleh para investor dan akan berdampak pada harga saham.



*Sumber data OJK 2022*

---

<sup>8</sup>Mohamad Isra Makmur, Lanto Miriatin Amali, dan Dewi Indrayani Hamin, "Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Volume 5 Issue 1, (2022), 140–47 (<https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14262>).

### **Grafik 1.2 Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022**

Dari data di atas menunjukkan yakni pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah selalu mengalami peningkatan setiap tahun nya, pada tahun 2018-2019 pertumbuhan aset meningkat hingga 357,95 miliar rupiah. Tahun 2019-2020 aset meningkat mencapai 201,54 miliar rupiah. Tahun 2020-2021 aset meningkat sebesar 541, 23 miliar rupiah. Dan tahun berikutnya 2021-2022 pertumbuhan aset mengalami peningkatan sebesar 1.168,03 triliun rupiah. Dari data peningkatan pertumbuhan aset diatas tentunya terdapat faktor-faktor yang menyebabkan aset itu bisa meningkat, salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah adalah dari pendapatan dana tabarru' dengan pendapatan investasi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Lilis Kholipah yang berjudul "Pengaruh Klaim, Investasi, Dana *Tabarru'* dan Underwriting terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2016 – 2018. Hasil pada penelitian ini menjelaskan bahwa variabel dana tabarru' dan investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset perusahaan.

Dana *tabarru'* dalam asuransi syariah merupakan bentuk kontribusi kolektif dari semua peserta asuransi yang dikumpulkan dan dikelola oleh perusahaan asuransi dengan prinsip syariah. Dana ini

dipergunakan untuk tolong menolong dan melindungi sesama peserta asuransi dalam keadaan terjadi kerugian, sesuai dengan prinsip keadilan dan kebersamaan dalam Islam. Selain itu, dana *tabarru'* juga dapat dianggap sebagai kontribusi sukarela atau hibah yang telah disepakati melalui proses akad antara peserta dan perusahaan. Dana ini sepenuhnya bukan milik perusahaan melainkan milik peserta asuransi, peran perusahaan asuransi disini hanya sebagai pengelola. Proses klaim pada dana *tabarru'* terjadi apabila salah satu peserta mengalami musibah. Klaim merupakan tahapan dimana peserta asuransi mengajukan permintaan pembayaran finansial kepada perusahaan asuransi untuk ganti rugi terhadap musibah atau kejadian yang tidak diinginkan. Dana *tabarru'* ini merupakan alokasi dana yang akan di investasi, dan ketika terjadi peningkatan klaim, hal ini dapat mengakibatkan penurunan jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan<sup>9</sup>. Penurunan tersebut berpotensi mempengaruhi hasil investasi secara langsung. Akibatnya, jika hasil investasi rendah maka akan mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan.

Investasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun kekayaan serta menciptakan peluang pertumbuhan finansial. Selain itu,

---

<sup>9</sup>Wirman Gabriela Prisy Anggraeni, "Pengaruh Dana *Tabarru'* Terhadap Total Aset (Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwa CAR Tahun 2014 – 2019)," *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 4.November (2021) (<https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/maro/article/view/1696>).

investasi juga mencakup alokasi dana ataupun sumber daya lain untuk mendapatkan untung di kemudian hari<sup>10</sup>. Investasi merupakan langkah strategis yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan melalui pemanfaatan aset atau proses pengelolaan investasi. Proses ini melibatkan penentuan strategi untuk mencapai tujuan-tujuan dari investasi tersebut. Perusahaan yang memiliki pendapatan investasi yang tinggi akan berdampak terhadap pertumbuhan asetnya. Menurut data OJK tahun 2022, investasi asuransi syariah mengalami peningkatan sebesar 2,75%. Hal ini dikarenakan sebagian besar aset asuransi syariah ditempatkan pada instrumen investasi.

Pengelolaan aset pada perusahaan asuransi syariah perlu dilaksanakan dengan sangat berhati-hati, dengan mempertimbangkan berbagai risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan itu sendiri. Pertumbuhan aset sering digunakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan. Dengan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset, penulis berupaya memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kesehatan finansial dan potensi pertumbuhan perusahaan asuransi umum syariah. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian serupa yakni terkait pertumbuhan aset. Salah satunya yaitu

---

<sup>10</sup>Mardhiyah Hayati, "Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam," *Journal of Islamic Economics and Business*, 1.1 (2016), 66–78 (<https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>).

penelitian dari Tsamrotul Hasanah dengan judul “Pengaruh Premi, Dana *Tabarru'*, Klaim, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2022”<sup>11</sup>. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu premi, dana tabarru, dan investasi tidak berdampak atau tidak memiliki pengaruh signifikan pada variabel dependent yaitu pertumbuhan aset. Sedangkan pada variabel klaim menunjukkan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Novia Lestari dengan judul “Pengaruh Premi, Klaim, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset”. Hasil pada penelitian ini menunjukkan yakni secara simultan, hasil yang dijelaskan pada kesimpulan adalah terbukti bahwa variabel klaim, premi serta investasi berpengaruh secara signifikan atas perkembangan aset perusahaan asuransi jiwa syariah<sup>12</sup>.

Dilakukannya penelitian lebih lanjut ini karena adanya ketidakselarasan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat *research gap* dari penelitian dahulu dengan menganalisis data yang menunjukkan fluktuasi serta kecenderungan aset asuransi syariah yang

---

<sup>11</sup>Tsamrotul Hasanah, “Pengaruh Premi, Dana *Tabarru'*, Klaim Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2022,” 2023.

<sup>12</sup>Novia Lestari, “Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia,” VII (2023), 153–63.

menurun. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menggambarkan lebih jelas mengenai faktor yang berpengaruh pada pertumbuhan aset, tetapi juga untuk menyelidiki bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dengan kerangka teori yang sudah ada. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperkuat validitas variabel-variabel yang mempengaruhi pertumbuhan aset asuransi syariah, searah dengan kerangka teori pada penelitian sebelumnya. Pertumbuhan aset menjadi aspek penentu kesehatan perusahaan dan menentukan kualitas kinerjanya. Meningkatkan kinerja suatu perusahaan tidak hanya berdampak pada pencapaian tujuan internal, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat. Untuk mengukur kinerja dari keuangan asuransi syariah dengan akurat, setiap perusahaan harus menjalankan praktik pelaporan keuangan secara berkala dan transparan. Sehingga investor dapat mempertimbangkan kepercayaan dan layaknya perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan yang tersedia. Dengan demikian, laporan keuangan bukan hanya menjadi alat evaluasi internal perusahaan, tetapi juga sarana informasi bagi investor untuk membuat keputusan yang tepat. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan judul **“Pengaruh Dana *Tabarru’* dan Pendapatan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Pada**

## **Perusahaan Asuransi Umum Unit Syariah yang Terdaftar di AASI Periode 2018-2022”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang sudah diuraikan, penulis bisa mengemukakan beberapa masalah, yaitu :

1. *Market share* atau kontribusi premi asuransi syariah masih relatif kecil daripada asuransi konvensional.
2. Terdapat perbedaan atau *research gap* dari hasil penelitian sebelumnya terkait hubungan antara dana *tabarru'* serta pendapatan investasi dengan pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.

### **C. Batasan Masalah**

Demi memastikan penelitian ini memiliki arah yang jelas dan mudah untuk dipahami maka perlu dilakukan penelitian yang tepat sasaran dengan mengambil beberapa pembatasan. Untuk itu penulis memfokuskan permasalahan terkait:

1. Variabel bebas terdiri dari variabel-variabel dana *tabarru'* sebagai X1 serta pendapatan investasi sebagai X2
2. Variabel terikat terdiri dari pertumbuhan aset yaitu sebagai Y
3. Sampel penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan asuransi umum syariah yang tercatat di AASI.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang sudah disebutkan, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dana *tabarru'* terhadap pertumbuhan aset pada asuransi umum syariah yang terdaftar di AASI?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan investasi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di AASI?
3. Apakah dana *tabarru'* dan pendapatan investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di AASI?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan latar belakang serta masalah diatas, maka yang menjadi dasar tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dana *tabarru'* terhadap pertumbuhan aset di perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di AASI
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan investasi terhadap pertumbuhan aset di perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di AASI
3. Untuk mengetahui pengaruh dana *tabarru'* dan pendapatan investasi terhadap pertumbuhan aset di perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di AASI

## **F. Manfaat Penelitian**

Penting nya hasil penelitian dilihat dari seberapa besar manfaat yang diterapkan sesudah penelitian terungkap Adapun manfaat yang penulis harapkan penelitian ini adalah:

### 1. Bagi peneliti

Penelitian ini memberi manfaat karena sebagai bagian dari syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi. Melalui penelitian ini, peneliti akan mendapatkan pemahaman mendalam tentang lembaga perasuransian, dengan fokus khusus pada asuransi umum syariah serta peningkatan wawasan dan pengetahuan.

### 2. Bagi Perguruan Tinggi

Semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan dalam kontribusi yang memiliki arti pada literatur akademis, dan diharapkan dapat menjadi rujukan bagi siapa pun yang tertarik untuk melanjutkan penelitian serupa. Sehingga dapat mengembangkan judul mengenai pengaruh dana *tabarru'* dan pendapatan investasi atas perkembangan aset pada perusahaan asuransi umum unit syariah yang terdaftar di AASI periode 2018-2022.

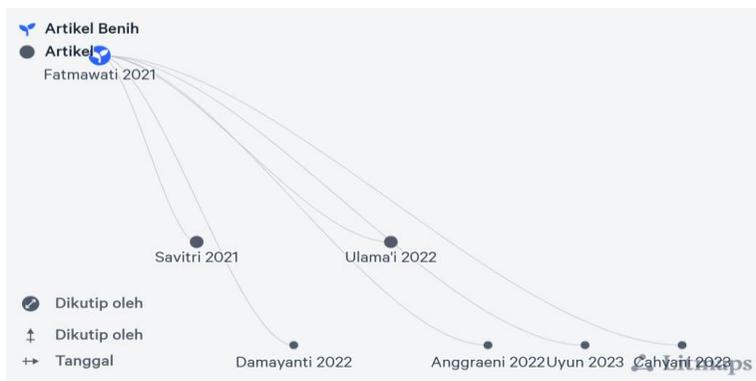
### 3. Bagi Perusahaan Asuransi Syariah

Semoga hasil dari penelitian ini bisa berfungsi sebagai informasi yang berharga untuk perusahaan asuransi syariah di

Indonesia terkait dengan variabel-variabel yang telah diambil. Diharapkan data serta temuan yang didapat dari penelitian ini bisa memberikan pandangan yang lebih mendalam kepada perusahaan-perusahaan tersebut, membantu mereka dalam mengambil keputusan yang lebih tepat, serta memperbaiki atau mengembangkan produk dan layanan.

### G. Penelitian Terdahulu

Untuk memudahkan pembahasan lebih dalam mengenai penelitian ini, penulis melakukan survei terhadap literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Karena penelitian ini bukan yang pertama, maka diperlukan kutipan dari sejumlah acuan dari beberapa sumber yang meneliti terkait masalah yang sama yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan.



**Gambar 1.1 Road Map**

Pada Gambar 1.1 menunjukkan jurnal dari (Fatmawati & Devy, 2021) dengan judul Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi serta Biaya Operasional pada perkembangan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia dan telah dikutip oleh (Savitri 2021) yang berjudul pengaruh akses keuangan syariah dan literasi keuangan terhadap pertumbuhan UMKM Non bank, (Ahmad Hasan Asy'ari Ulama'i, 2022) yang berjudul riba dalam perspektif nasabah bank syariah, (Damayanti, 2022) dengan judul Analisis Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kesehatan Keuangan Perusahaan di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, (Anggraeni, 2022) berjudul Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Laba Unit Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia (Periode 2016-2020), (Uyun, 2023) dengan judul Pengaruh Dewan Komisaris, *Firm Size*, dan Rasio Modal terhadap Profitabilitas Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia, (Cahyani, 2023) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Investasi atas Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. Penelitian-penelitian tersebut merupakan pengembangan dari penelitian fatmawati. Beberapa penelitian yang berkaitan disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Novia Dwi Fatmawati dan Happy Sista Devy <sup>13</sup>	Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pendapatan premi berpengaruh positif atas perkembangan aset</li> <li>• klaim menunjukkan hasil yang negatif serta atas perkembangan aset</li> <li>• variabel investasi menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap pertumbuhan aset</li> <li>• variabel biaya operasional berpengaruh negatif serta signifikan.</li> </ul>

<sup>13</sup>Novia Dwi Fatmawati dan Happy Sista Devy, "Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia," *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1.1 (2021), 35–43 (<https://doi.org/10.28918/velocity.v1i1.3589>).

2.	Tsamrotul Hasanah <sup>14</sup>	Pengaruh Premi, Dana <i>Tabarru'</i> , Klaim, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2022	Kuantitatif	Disimpulkan bahwa variabel independen yaitu premi, dana <i>tabarru'</i> , dan investasi tidak tidak berdampak atau memiliki dampak negatif yang signifikan pada variabel dependen yaitu pertumbuhan aset tetapi variabel klaim berpengaruh dan signifikan atas perkembangan aset.
3.	Novia Lestari <sup>15</sup>	Pengaruh Premi, Klaim, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di	kuantitatif	Secara simultan, hasil yang dijelaskan pada kesimpulan terbukti bahwa variabel premi, klaim dan investasi berpengaruh atas perkembangan aset perusahaan asuransi jiwa

---

<sup>14</sup> Tsamrotul Hasanah.

<sup>15</sup> Novia Lestari.

		Indonesia Periode 2017-2021		syariah di Indonesia, serta mempunyai nilai $t_{hitung}$ 5,097 > $t_{tabel}$ 3,26 dengan nilai signifikan sejumlah 0,017 < 0,05. Maka kesimpulannya $H_0$ ditolak serta $H_4$ diterima.
4.	Lilis Kholipah <sup>16</sup>	Pengaruh Klaim, Investasi, Dana <i>Tabarru'</i> dan Underwriting terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2016 – 2018	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• klaim berpengaruh negatif signifikan atas perkembangan aset, maka hipotesis pertama (<math>H_{a1}</math>) penelitian ini diterima.</li> <li>• variabel investasi memiliki pengaruh positif atas perkembangan aset, maka hipotesis pertama (<math>H_{a1}</math>)</li> </ul>

---

<sup>16</sup>Lilis Kholipah, "Pengaruh Klaim, Investasi, Dana *Tabarru'* Dan Underwriting Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2016 – 2018," 1605026048, 2020, 1–105 ([http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/13353/1/Skripsi\\_1605026048\\_Lilis\\_Kholipah.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/13353/1/Skripsi_1605026048_Lilis_Kholipah.pdf)).

				<p>penelitian ini diterima.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• variabel dana <i>tabarru</i> memiliki pengaruh positif atas perkembangan aset,</li> <li>• variabel underwriting tidak memiliki pengaruh serta tidak signifikansi atas perkembangan aset</li> </ul>
5.	Khiyarotun Nisa <sup>17</sup>	Pengaruh Investasi, Premi, dan Dana <i>Tabarru</i> , Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah di Masa Pandemi Covid-19 (2019-	Kuantitatif	<p>Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikansi atas variabel dependen. Berikut hasil pengujian secara parsial:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel investasi tidak</li> </ul>

---

<sup>17</sup>Khiyarotun Nisa, "Pengaruh Investasi, Premi, dan Dana *Tabarru*, Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah di Masa Pandemi Covid-19 (2019-2020)," 19 (2023), 1–14 (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>).

		2020)		<p>memiliki pengaruh positif atas perkembangan aset</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel premi berpengaruh negatif atas pertumbuhan aset</li> <li>• Variabel dana <i>tabarru'</i> tidak mempunyai pengaruh positif atas pertumbuhan aset.</li> </ul>
6.	Shalsa Sakila dan Nurlaila <sup>18</sup>	Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• variabel premi memiliki pengaruh secara positif atas perkembangan aset perusahaan asuransi jiwa syariah</li> <li>• variabel klaim berpengaruh secara</li> </ul>

---

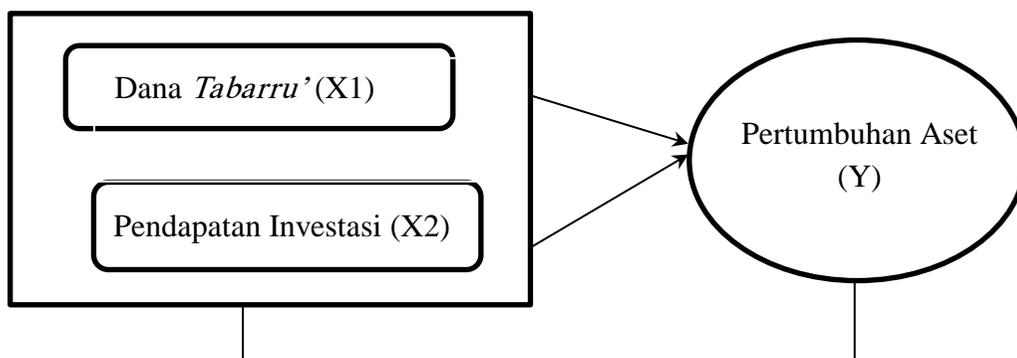
<sup>18</sup>Shalsa Sakila dan Nurlaila, "Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia," *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, Vol.7, No. 2 (2023), 153–63. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/8424>, diakses 12 juli 2023.

		Indonesia		negatif atas perkembangan aset perusahaan asuransi jiwa syariah • variabel investasi memiliki pengaruh yang signifikan atas perkembangan aset perusahaan asuransi jiwa
--	--	-----------	--	---

## H. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah struktur konseptual yang menggabungkan asumsi teoritis dan asumsi logis untuk mengklarifikasi atau mengembangkan variabel yang sedang diselidiki dan keterkaitan di antara variabel tersebut. Tujuannya untuk memberikan gambaran yang jelas dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam rangka mengungkap fenomena atau permasalahan yang sedang diteliti.

Gambar berikut menunjukkan kerangka pemikiran penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:



**Gambar. 1.2 Kerangka Pemikiran**

Pada Gambar 1.2 mengilustrasikan kerangka pemikiran yang dibuat oleh penulis dengan maksud untuk menjelaskan apakah ada hubungan ataupun pengaruh diantara variabel yang akan yang akan diteliti. Keterangan:

1. Variabel Y atau dependen, merujuk pada variabel yang dipengaruhi atas variabel lain. Variabel Y adalah Pertumbuhan Aset.
2. Variabel X atau independen, suatu variabel yang mempengaruhi pada variabel yang lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah dana *tabarru'* (X1), dan pendapatan investasi (X2).

Berdasarkan Gambar 1.2 diatas menunjukkan kerangka pemikiran, yang bertujuan untuk mengetahui terkait pembahasan adakah pengaruh yang signifikan pada setiap variabelnya.

## I. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sebagai jawaban sementara atas asumsi yang mungkin benar atau tidak mengenai suatu fenomena atau hubungan antar variabel. Tujuannya untuk menjelaskan sesuatu sehingga diperlukan penelitian tambahan karena kebenarannya masih harus dibuktikan<sup>19</sup>.

1. H01= dana *tabarru'* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi umum syariah yang tercatat di AASI periode 2018-2022
2. Ha1 = dana *tabarru'* berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di AASI periode 2018-2022
3. H02 = pendapatan investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di AASI periode 2018-2022
4. Ha2 = pendapatan investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan pada perusahaan asuransi umum syariah yang tercatat di AASI periode 2018-2022

---

<sup>19</sup>Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Banjarmasin: Aswaja Presindo, 2015), hal. 205

5. H03 = dana *tabarru'* dan pendapatan investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi umum syariah yang tercatat di AASI periode 2018-2022
6. Ha3 = dana *tabarru'* serta pendapatan investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di AASI periode 2018-2022.

#### **J. Sistematika Penulis**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sangat penting untuk memberikan panduan yang jelas kepada pembaca dan membuat isi laporan lebih mudah dipahami. Hal ini membantu memastikan bahwa pembahasan tetap terfokus pada inti permasalahan yang sedang diteliti. Penelitian ini disusun secara sistematis, terbagi menjadi lima bagian utama, dimana setiap bab mempunyai peranan tersendiri untuk menyajikan informasi yang diperlukan. Susunan ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur penelitian dan memahami setiap aspek penelitian secara menyeluruh. secara sistematis susunan penelitian ini terdiri dari beberapa bab dibawah ini:

#### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini, diuraikan dengan rinci latar belakang permasalahan penelitian untuk memberikan konteks yang mendalam tentang topik yang sedang diselidiki. Membahas identifikasi masalah yang menjadi fokus

utama penelitian. Membahas pembatasan dan perumusan masalah, menjelaskan tujuan dari penelitian. Memberikan gambaran tentang pentingnya penelitian. Selanjutnya, bab ini akan menyajikan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan penelitian.

## **BAB II Landasan Teori**

Dalam bab ini memuat terkait pengertian yang berhubungan dengan topik penelitian yang diperoleh penulis dari literatur dan kepustakaan yang meliputi tentang pengertian asuransi, pengertian aset, pengertian, dana *tabarru'* dan pengertian tentang investasi.

## **BAB III Metodologi Penelitian**

Memberikan penjelasan mengenai metodologi penelitian yang terbagi dari beberapa pembahasan seperti: rancangan penelitian, variabel penelitian serta definisi operasional, populasi, sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data dan analisis data. Selain itu, bab ini akan membahas teori dan metode pengolahan data yang relevan serta berdasarkan pada masalah yang sedang dikaji.

## **BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Menjelaskan temuan pembahasan pengujian dari pemilihan model regresi, hasil pengujian asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan.

## **BAB V Kesimpulan Dan Saran**

Berisi mengenai uraian kesimpulan yang didapat dari pembahasan dan telah dirangkum oleh penulis, terdapat saran-saran dari penulis dengan tujuan agar hasil penelitian ini bisa bermanfaat. Sehingga bisa dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.